

ABSTRAK

Husnul Khatimah, 2020. Pola Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bima dalam Pencegahan Radikalisme Agama di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin bermunculnya radikalisme agama dan menjadi fenomena yang menarik perhatian. Penyebaran paham radikalisme terus menyebar di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Meskipun dari data yang didapatkan di lapangan menghasilkan bahwa Bima hanya dijadikan sebagai tempat pelarian dan tidak adanya tindakan radikal yang menjurus ke arah teror di Bima, akan tetapi penyebaran radikalisme harus dicegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan di Bima. Majelis Ulama Indonesia sebagai lembaga keagamaan yang memiliki kapasitas dalam merumuskan pandangan umum mengenai ajaran agama Islam melalui fatwa-fatwa yang dikeluarkannya yang kemudian menjadi legitimasi oleh masyarakat dalam menyikapi hubungan antaragama di Indonesia turut hadir dalam pencegahan radikalisme agar masyarakat tidak terpapar oleh paham radikal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola dakwah Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Bima dalam pencegahan radikalisme di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Pola dakwah ditinjau dari pesan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam Pencegahan Radikalisme. Teori yang digunakan untuk menganalisis pola dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam pencegahan radikalisme ialah pembentukan pola dakwah dengan asumsi bahwa pola dakwah terbentuk berdasarkan maksud dan tujuan kegiatan yang akan membawa pada penyesuaian pesan, metode, dan media dakwah. Selanjutnya teori komunikasi persuasif, dikembangkan menjadi metode *asosiasi*, *integrasi*, *pay-off* dan *fear-arousing*, dan *icing*.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan pendekatan sosiokultural. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah diketahui pola dakwah Majelis Ulama Indonesia karena dilihat dari, *pertama*, pesan dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam pencegahan radikalisme berupa penjelasan mengenai jihad, toleransi, ayat yang sering kali disalahartikan dan berbagai pesan keagamaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Pada dasarnya pesan-pesan dakwah yang disampaikan terbungkus dalam pesan akidah, ibadah, dan akhlak. *Kedua*, metode dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam pencegahan radikalisme yakni metode ceramah, metode silaturahmi, metode tanya jawab, dan metode diskusi. *Ketiga*, media dakwah Majelis Ulama Indonesia dalam pencegahan radikalisme ialah media masjid, media lisan *face to face*, dan media tulisan berupa buku dan naskah.

Kata Kunci: Pola Dakwah, Pencegahan Radikalisme, Majelis Ulama Indonesia.

ABSTRACT

Husnul Khatimah, 2020. *The Da'wah Pattern of the Indonesian Ulema Council in Bima Regency in the Prevention of Religious Radicalism in Bima Regency, West Nusa Tenggara.*

This research is motivated by the emergence of religious radicalism and has become a phenomenon that is attracting attention. The spread of radicalism continues to spread in Indonesia, one of which is in Bima Regency, West Nusa Tenggara. Even though the data obtained in the field shows that Bima is only used as an escape site and there are no radical actions that lead to terror in Bima, the spread of radicalism must be prevented so that something unwanted happens in Bima. The Indonesian Ulama Council as a religious institution that has the capacity to formulate a general view of the teachings of Islam through its fatwas which then become legitimacy by the community in addressing interreligious relations in Indonesia to participate in preventing radicalism so that people are not exposed to radicalism.

This study aims to determine the da'wah pattern of the Indonesian Ulama Council in Bima Regency in preventing radicalism in Bima Regency, West Nusa Tenggara. Da'wah patterns are viewed from the message of da'wah, methods of preaching, and the media of preaching the Indonesian Ulema Council in Preventing Radicalism. The theory used to analyze the dakwah patterns of the Indonesian Ulama Council in preventing radicalism is the formation of dakwah patterns with the assumption that the dakwah patterns are formed based on the aims and objectives of activities that will lead to adjustments to messages, methods and media of preaching. Furthermore, persuasive communication theory was developed into methods of association, integration, pay-off and fear-arousing, and icing.

This study uses an interpretive paradigm with a sociocultural approach. The method used is a case study method with qualitative research type. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Then the data analysis used is data collection, data reduction, data display, and conclusions and verification.

The result of this research is that it is known that the preaching pattern of the Indonesian Ulema Council is seen from, first, the message of the Indonesian Ulema Council in preventing radicalism in the form of an explanation of jihad, tolerance, verses that are often misinterpreted and various religious messages that are in accordance with the conditions of society. Basically, the messages conveyed are wrapped in messages of faith, worship, and morals. Second, the method of preaching the Indonesian Ulama Council in preventing radicalism, namely the lecture method, the gathering method, the question and answer method, and the discussion method. Third, the preaching media of the Indonesian Ulema Council in preventing radicalism are mosque media, face-to-face oral media, and written media in the form of books and manuscripts.

Keywords: Da'wah Patterns, Prevention of Radicalism, Indonesian Ulema Council.